

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 Maret 2018 (*Unaudit*)
dengan angka Perbandingan Periode tahun 2017

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 Maret 2018 (*Unaudit*)
dengan angka Perbandingan Periode tahun 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi keuangan Konsolidasian.....	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6
Laporan Arus kas Konsolidasian.....	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-46



PT. STEADY SAFE Tbk

Gedung Istana Kana Lt. 2
Jl. R.P. Soeroso No. 24, Jakarta 10330
Telp. (021) 315.8888, 392.2222 Fax. (021) 3106778
E-mail : steady_safetbk@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS REVISI LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **JOHN PIETER SEMBIRING**
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330
Alamat Domisili : Jl. Mujair 9 No 21 RT 001/009
Kel. Depok Jaya Kec. Pancoran Mas - Depok
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222, 5222777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **ANDIKA NUSANTARA**
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330
Alamat Domisili : Jl. Lembayung B No. 48 Blok I RT 004 RW 009
Kelurahan Cinere, Kecamatan Cinere, Depok
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222, 5222777
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2018
PT Steady Safe Tbk

METERAI
TEMPEL
35836AFF087825606
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JOHN PIETER SEMBIRING
Direktur Utama

ANDIKA NUSANTARA
Direktur

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31Maret 2018	31 Desember 2017
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2g,4,30	12.210.461.225	679.393.079
Piutang usaha- Pihak ketiga	5	390.600.827	-
Piutang usaha - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.426.350.000 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	2c,2g,6,24b,30	-	-
Piutang lain-lain pihak berelasi setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.785.000.000 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	2c,2g,24c,,30	849.970.102	599.970.102
Piutang pengemudi setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp3.714.647.156 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	2g,7,30	-	-
Pajak dibayar dimuka	2k,14e	-	3.272.727.272
Deposito untuk sewa pembiayaan	2p, 25b	1.186.500.000	1.695.000.000
Uang muka pembelian aset melalui leasing	25a	114.450.000.000	32.727.272.728
Asuransi dibayar dimuka		1.300.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		<u>130.387.532.154</u>	<u>38.974.363.181</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2k,14d	2.422.991.091	2.422.991.091
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g,9	-	-
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	2e,8	558.850.000	558.850.000
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp102.263.407.204 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp102.167.827.410 pada tanggal 31 Desember 2017	2h,2i,10	171.634.538.909	6.293.528.701
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>174.616.380.000</u>	<u>9.275.369.792</u>
JUMLAH ASET		<u><u>305.003.912.154</u></u>	<u><u>48.249.732.973</u></u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	2g,11,30		
Pihak ketiga		861.592.350	861.592.350
Pihak berelasi	2c,2e,24f	15.486.519.689	9.669.545.690
Biaya masih harus dibayar	2g,12,30	1.504.857.098	1.356.313.519
Surat promes	2e,2g,23f,30	8.271.997.743	8.271.997.743
Utang pajak	2k,14a	8.692.831.700	8.692.831.700
Utang dividen	2g,2c,30	133.795.539	133.795.539
Utang muka dari pemasok	25a	5.472.838.500	4.500.000.000
Utang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2g,30		
Utang dari pemasok sewa pembiayaan		56.430.127.172	5.663.504.254
Utang bank	15	-	3.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	13	60.348.644	58.641.816
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		96.914.908.435	42.208.222.611
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	2o,22	401.633.451	401.633.451
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,30		
Utang dari pemasok sewa pembiayaan		221.519.872.828	30.336.495.746
Utang bank	15	30.118.483.105	15.300.000.000
Utang pembiayaan konsumen	13	38.537.550	54.280.071
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		252.078.526.934	46.092.409.268
JUMLAH LIABILITAS		348.993.435.369	88.300.631.879

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
DEFISIENSI MODAL			
Modal saham - nilai nominal			
Rp500 per saham Seri A dan			
Rp100 per saham Seri B			
Modal dasar – 908.676.484 saham, yang terdiri dari 685.330.879 saham Seri A dan 223.345.065 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 615.145.012 saham yang terdiri dari 391.799.407 saham Seri A dan 223.345.605 saham Seri B	16	218.234.264.000	218.234.264.000
Tambahan modal disetor	17	506.311.100.324	506.311.100.324
Saldo laba (defisit)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Defisit		(769.537.224.593)	(765.598.600.414)
Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial imbalan pasti – neto pajak		474.986.314	474.986.314
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		(43.516.873.955)	(39.578.249.776)
Kepentingan non-pengendali	18	(472.649.260)	(472.649.130)
Defisiensi Modal - Neto		(43.989.523.215)	(40.050.898.906)
JUMLAH LIABILITAS BERSIH DAN DEFISIENSI MODAL		305.003.912.154	48.249.732.973

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Maret 2017
PENDAPATAN USAHA – BERSIH	2j,19	542.390.907	-
BEBAN LANGSUNG			
Penyusutan		30.591.666	-
Suku cadang dan peralatan		151.790.079	-
Beban langsung lainnya	2j	256.200.000	-
LABA BRUTO		103.809.162	-
BEBAN USAHA	2j,20	(1.168.738.740)	(1.132.159.723)
RUGI USAHA		(1.064.929.579)	(1.132.159.723)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2j,21	(2.823.870.728)	(712.565.181)
Lain-lain – bersih	2j	(49.824.003)	7.469.431
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH		(2.873.694.731)	(705.095.750)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.938.624.309)	(1.837.255.473)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2k,14c	-	-
Pajak tangguhan	2k,14d	-	-
Jumlah Beban Pajak		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(3.938.624.309)	(1.837.255.473)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan actuarial	2o,22	-	-
Pajak penghasilan terkait	2k,14d	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.938.624.309)	(1.837.255.473)

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Maret 2017
JUMLAH LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		(3.938.624.179)	(1.837.255.194)
- Kepentingan non-pengendali	18	(130)	(279)
JUMLAH LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN		(3.938.624.309)	(1.837.255.473)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
- Pemilik Entitas Induk		(3.938.624.179)	(1.837.255.194)
- Kepentingan non-pengendali	18	(130)	(279)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(3.938.624.309)	(1.837.255.473)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2m,23	(6,40)	(2,99)

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Dicadangkan	Defisit	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial imbalan pasti – neto pajak	Jumlah	Kepentingan Non-pengendali	Defisiensi Modal – Neto
Saldo 1 Januari 2017	218.234.264.000	506.311.100.324	1.000.000.000	(757.591.790.673)	98.501.785	(31.947.924.564)	(472.649.837)	(32.420.574.401)
Laba 31 Maret 2017	-	-	-	(1.837.255.194)	-	(1.837.255.194)	-	(1.837.255.194)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	(279)	(279)
Saldo 31 Maret 2017	<u>218.234.264.000</u>	<u>506.311.100.324</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(759.429.045.867)</u>	<u>98.501.785</u>	<u>(33.785.179.758)</u>	<u>(472.650.116)</u>	<u>(34.257.829.874)</u>
Saldo 1 Januari 2018	218.234.264.000	506.311.100.324	1.000.000.000	(765.598.600.414)	474.986.314	(39.578.249.776)	(472.649.130)	(40.050.898.906)
Laba 31 Maret 2018	-	-	-	(3.938.624.179)	-	(3.938.624.179)	(130)	(3.938.624.309)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2018	<u>218.234.264.000</u>	<u>506.311.100.324</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(769.537.224.593)</u>	<u>474.986.314</u>	<u>(43.516.873.955)</u>	<u>(472.649.260)</u>	<u>(43.989.523.215)</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	151.790.080	-
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lainnya	(407.990.079)	-
Pembayaran kepada karyawan	(1.394.031.539)	(1.114.216.296)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.434.870.226)	(712.565.181)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.085.101.764)	(1.826.781.477)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka pembelian aset tetap melalui leasing	(114.450.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(127.741.590.000)	-
Asuransi dibayar dimuka	(1.300.000.000)	-
Deposit untuk sewa pembiayaan	(1.186.500.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(244.678.090.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang dari pemasok sewa pembiayaan	241.950.000.000	-
Utang dari bank	12.000.000.000	-
Pendanaan dari pihak berelasi	5.816.973.999	1.527.553.634
Uang muka dari pemasok	5.915.526.000	-
Pengembalian uang muka kepada pemasok	(4.942.687.500)	-
Piutang lain-lain pihak berelasi	(250.000.000)	-
Utang pembiayaan konsumen	(14.035.693)	(12.634.173)
Utang Bank	(181.516.895)	(859.670.872)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	260.294.259.911	655.248.589
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	11.531.068.146	(1.171.532.888)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	679.393.079	1.830.592.781
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	12.210.461.225	659.059.893

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Steady Safe, Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No.97 dari Ridwan Suselo, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 187 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris FX Budi Santoso Isbandi SH, Notaris di Jakarta Perusahaan telah menyesuaikan akta pendirian dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00250.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009. Selanjutnya anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 20 Januari 2016 dari Edi Priyono S.H., notaris di Jakarta, yang dilakukan sehubungan dengan persetujuan penerbitan saham baru Seri B serta penambahan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0023530 tanggal 16 Februari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah dibidang pelayanan jasa transportasi, khususnya menjadi operator Busway di Jakarta. Perusahaan memiliki beberapa entitas anak yang juga bergerak dibidang transportasi dan satu entitas anak yang bergerak dibidang pembiayaan kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh entitas anak dalam kondisi tidak beroperasi (Catatan 1d).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972, dengan wilayah operasi meliputi Jabotabek.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana lantai 2 Jalan R.P. Soeroso No.24.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 19 tanggal 22 Agustus 2017 dari Rusnaldy, S.H., notaris dari Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Fahmi Harsandono
Komisaris Independen	:	RD James R Subekti
Direktur Utama	:	John Pieter Sembiring
Direktur	:	Andika Nusantara

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	RD James R Subekti
Anggota	:	Tulus Budi Anggoro
Anggota	:	Rd. Raymond Soetjahjo
Sekretaris Perusahaan	:	Efris Indria

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 26 karyawan dan 11 orang karyawan di tahun 2017.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan menjadi Perusahaan publik pada tanggal 20 Juli 1994, melalui penawaran umum saham perdana 11.650.000 saham yang merupakan 19,75% dari jumlah keseluruhan saham Perusahaan (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dimana setiap 1 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dikonversi menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per sahamnya. Sesudah pemecahan saham tersebut jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham.

Perusahaan juga telah membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut :

Tahun	Saham Bonus	Dividen Saham	Jumlah
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
Jumlah	74.340.000	21.499.600	95.839.600

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sebanyak 102.959.807 saham.

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2004, berdasarkan akta No. 36 dari Notaris Fathiah Helmy, S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, para pemegang saham sepakat dan menyetujui peningkatan modal disetor dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi utang Perusahaan kepada Dayspring Ventures Inc. sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai Rp500 atau sebanyak Rp37.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Desember 2015, pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan menerbitkan saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan mengkonversi utang restrukturisasi sebesar Rp22.334.560.500 menjadi saham (*Debt to Equity Swap*) melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 223.345.605 lembar Seri B kepada PT Infinity Wahana dengan nilai transaksi Rp100 per lembar. Jumlah saham Perusahaan setelah penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah 615.145.012 saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B masing-masing sebanyak 391.799.407 saham dan 223.345.605 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai “Grup”), yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Domisili dan Tahun Operasi Komersial/ <i>Domicile and Year of Commercial Operation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah)/ <i>Total Assets before Elimination (in thousand Rupiah)</i>	
				2018	2017
<u>Pemilikan langsung / <i>Direct Ownership</i></u>					
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha / <i>Financing</i>	Belanda/ <i>Netherlands</i> 1997	100,00	1.430	1.430
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT / <i>Limousine rental an d MRT project</i>	Jakarta/1993	99,99	2.507	2.507
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi/ <i>Taxi</i>	Jakarta/1986	99,96	1.840	4.862
PT Citra Pancakabraja Taksi	Taksi/ <i>Taxi</i>	Jakarta/1990	90,00	2.608	2.608
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi/ <i>Taxi</i>	Jakarta/1986	90,00	15	15
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD / <i>Joint bus operator with Perum PPD</i>	Jakarta/1987	70,00	-	-
PT Infniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa / <i>Public transportation and services</i>	Jakarta	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi / <i>Taxi</i>	Jakarta/1989	67,00	2.315	2.315
PT Sembada Permai Sejati	Taksi / <i>Taxi</i>	Jakarta/1995	60,00	720	720
PT Jakarta Trans metropolitan (catatan 7/ <i>Note 7</i>)	Kerjasama Operator Busway/ <i>Joint busway operator</i>	Jakarta	63,64	-	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i></u>					
PT Buana Metropolitan Taksi	Taksi / <i>Taxi</i>	Jakarta/1989	89,96	962	962
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD / <i>Joint bus operator with Perum PPD</i>	Jakarta	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi/ <i>Taxi</i>	Jakarta/1983	68,99	-	-

Perusahaan dan seluruh Entitas Anak, kecuali Steady Safe Finance B.V, yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bus tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan yang mempunyai setengah atau kurang hak suara suatu entitas juga memiliki:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah laba komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk dan kepada pihak non pengendali sekalipun saldo kepentingan non pengendali menjadi negatif.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Grup sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih pengantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Pada setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali, entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat dalam akun tambahan modal disetor, yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% hak suara. Investasi mencakup goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, jika ada, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Jika bagian kepemilikan atas perusahaan asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, investasi HTM, aset keuangan AFS atau aset keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai acuan nilai di pasar aktif. Akun ini muncul ketika Grup menyediakan uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur dengan tidak berniat menjual piutang. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat sebesar nilai perolehannya atau biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas akuisisi dan termasuk biaya yang merupakan bagian integral dari EIR dan biaya transaksi.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pengemudi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan tersebut pada awal pengakuan dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi ulang terhadap penunjukan tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Grup tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan bukan derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif atau ditetapkan sebagai FVTPL pada awal kewajiban. Akun-akun ini mencakup kewajiban keuangan yang timbul dari operasi (misalnya, utang dan akrual) atau pinjaman.

Liabilitas keuangan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak penerapan metode amortisasi EIR atau akresi atas premi, diskonto, dan setiap biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang lain-lain, surat promes, utang dividen, utang bank, biaya masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan keuangan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar saham yang tercatat, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat, termasuk penggunaan transaksi pasar wajar kini (arm's length market transaction); mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas atau jumlah dari semua pembayaran kas masa depan atau penerimaan, didiskontokan dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama; atau model penilaian lainnya.

Instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar diukur berdasarkan hirarki berikut:

- Tingkat 1 – Harga dikutip di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2 – Harga dikutip dari sumber selain harga dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga)
- Tingkat 3 - Harga dikutip untuk aset atau kewajiban yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diamati)

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan nilai bersihnya jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling menghapuskan jumlah diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Sebuah aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("kerugian" yang terjadi) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi bahwa debitur atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, adanya kemungkinan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti biaya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan tunjangan yang terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya awal aset tetap meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut kepada kondisi dan lokasi untuk siap digunakan. Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap beroperasi, seperti perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana biaya ini terjadi. Dalam situasi di mana dapat terlihat jelas bahwa pengeluaran telah mengakibatkan peningkatan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan akan diperoleh dari penggunaan aset tetap di luar standar kinerjanya, maka beban tersebut dikapitalisasi sebagai biaya tambahan aktiva tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap dievaluasi untuk penurunannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun
Prasarana	5
Bangunan	20
Kendaraan taxi dan bus	5
Peremajaan taxi dan bus	3
Kendaraan busway	5-10
Inventaris kantor	3-5
Peralatan bengkel	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dan setiap komponennya dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau pada saat tidak ada lagi manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah secara berkala untuk memastikan bahwa periode dan metode penyusutan konsisten dengan pola manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tetap.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dibebankan sejak tanggal penggunaan aset tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Grup membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Grup memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun 2017.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal.

Pada tahun 2018, Pendapatan pengoperasian bus ditetapkan berdasarkan Kontrak kesepakatan antara Perseroan dengan PT Trans Jakarta.

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Grup. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian terhadap Kewajiban Perpajakan

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Utang Pajak yang Daluarsa

Daluarsa penagihan adalah periode dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat melakukan penagihan pajak berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009. Berdasarkan Undang-undang tersebut hak menagih otoritas perpajakan atas utang pajak Grup dibatasi sampai dengan waktu tertentu.

Untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya batas akhir dapat dilakukannya penagihan oleh otoritas perpajakan (daluarsa penagihan) adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan surat tagihan pajak, surat ketetapan pajak, dan surat keputusan pembetulan atau keberatan. Jika wajib pajak mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali, daluarsa penagihan dihitung sejak tanggal penerbitan keputusan keberatan, putusan banding, atau putusan peninjauan kembali. Sebelum berlakunya Undang-undang No. 16 tahun 2009 tersebut, daluarsa penagihan pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah 10 (sepuluh) tahun.

Utang pajak yang sudah daluarsa masih tercatat pada sistem informasi perpajakan Direktorat Jendral Pajak (DJP) sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

Daluarsa tersebut tertanggung apabila:

1. Diterbitkan Surat Paksa;
2. Ada pengakuan utang pajak dari Wajib Pajak baik langsung maupun tidak langsung;
3. Diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atau Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan; atau
4. Dilakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan diatas, Grup mengeluarkan (menghapuskan) utang pajak yang sudah daluarsa dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui laba akibat penghapusan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana penghapusan tersebut dilakukan. Grup hanya melakukan penghapusan jika Grup menerima surat tertulis dari DJP bahwa utang pajak yang bersangkutan sudah daluarsa penagihan. Selanjutnya, Grup mengungkapkan kewajiban perpajakan yang sudah dihapuskan sebagai liabilitas kontinjensi sampai keluarnya surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia bahwa utang pajak yang bersangkutan sudah dihapuskan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Penghapusan utang pajak yang sudah daluarsa penagihan dilakukan Grup dengan pertimbangan bahwa Direktorat Jendral Pajak hanya bisa melakukan penagihan atas utang pajak yang daluarsa jika persyaratan undang-undang atas tertanggungnya daluarsa penagihan terpenuhi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii. aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
 - i. Jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
 - ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

l. Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

1. Segmen Usaha (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

m. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

n. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas saham Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas.

o. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

p. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Grup sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straightline basis*) selama masa sewa.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2017 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- PSAK 13 "Properti Investasi"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang di Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- PSAK 69, "Agrikultur"

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang ada pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi yang ada mengenai perkembangan di masa mendatang dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi saat hal tersebut terjadi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revised 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

b. Menentukan apakah pengaruh signifikan atau pengendalian pada perusahaan *investee*.

Menentukan apakah Grup mempunyai pengaruh signifikan terhadap investee membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Umumnya, kepemilikan saham sebesar 20% sampai 50% hak suara investee dianggap Grup memiliki pengaruh yang signifikan. Pengendalian juga dianggap ada apabila entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas kecuali, dalam keadaan luar biasa, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Manajemen entitas induk telah menetapkan bahwa, meskipun hanya memiliki 50% kepemilikan di beberapa entitas anak, Grup memiliki pengendalian untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan mengendalikan entitas melalui direksi. Selanjutnya, manajemen juga telah memutuskan bahwa, walaupun memiliki lebih dari 50% kepemilikan di entitas investee tertentu, Grup tidak memiliki pengendalian berdasarkan perjanjian.

c. Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

e. Menentukan penyusutan aset tetap dan umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 tahun sampai dengan 20 tahun (Catatan 2h). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Grup telah melakukan penurunan nilai terhadap aset tetap pada tahun 2015 dan tidak melakukan penurunan lebih lanjut pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun 2017.

g. Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja bersih.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Grup juga melakukan penghapusan atas utang pajak tertentu yang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku sudah daluarsa penagihan dan mengungkapkan kewajiban ini dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai kewajiban kontijensi sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal. Untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan, manajemen perlu melakukan estimasi atas pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan kemungkinan terjadinya, jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan, serta perencanaan strategi perpajakan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kas	17.281.101	2.500.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	11.489.327.662	21.372.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.551.952	16.899.934
PT Bank Panin Syariah	15.778.340	17.644.609
PT Bank Mega Tbk	2.926.187	3.142.187
PT Bank DKI Tbk	2.834.349	2.834.349
PT Bank Pembangunan Daerah –Jawa Tengah	1.761.635	-
Sub Jumlah	11.595.461.225	61.893.079
Deposito		
PT Bank Panin Syariah	615.000.000	615.000.000
Sub Jumlah	615.000.000	615.000.000
Jumlah	12.210.461.225	679.393.079

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang dijaminan. Tingkat bunga simpanan dan atau giro pada bank berkisar antara 2% sampai dengan 2,25%.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan Piutang atas Pendapatan atas operasional bus berdasarkan kilometer yang telah ditempuh dengan perhitungan rupiah per kilometer yang telah disepakati dengan PT Transportasi Jakarta, Saldo Piutang Usaha kepada pihak ketiga per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Piutang ke PT Transportasi Jakarta	390.600.827	-
Jumlah	390.600.827	-

6. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.426.350.000	3.426.350.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.426.350.000)	(3.426.350.000)
Jumlah	-	-

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
lebih 90 hari	3.426.350.000	3.426.350.000
Jumlah	3.426.350.000	3.426.350.000
Dikurangi cadangan penurunan Nilai	(3.426.350.000)	(3.426.350.000)
Jumlah	-	-

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	3.426.350.000	3.426.350.000
Cadangan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	3.426.350.000	3.426.350.000

Pada tahun 2016, manajemen Grup memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang usaha dari pihak berelasi dikarenakan perjanjian kontrak kerjasama operasional dengan pola bagi hasil telah berakhir pada bulan Juli 2016.

7. PIUTANG PENGEMUDI

Akun ini merupakan tagihan Grup kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo piutang pengemudi adalah sebesar Rp3.714.647.156, dimana Grup melakukan 100% penyisihan atas penurunan nilai piutang sejak tahun 2012. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, besar kemungkinan saldo piutang tidak dapat tertagih. Dengan demikian, nilai tercatat dari piutang pengemudi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah nihil.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

31 Maret 2018						
Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of subsidiary and associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Balance at the beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Net results of associates</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Balance at end of the year</i>
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 4 dan 6/ <i>Joint bus operator with transway corridors 4 and 6</i>	63,64%	308.850.000	-	-	308.850.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 2 dan 3/ <i>Joint bus operator with transway corridors 2 and 3</i>	47,60%	59.500.000	-	-	59.500.000
PT. Jakarta Mega Trans (Catatan 8)	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 5 dan 7/ <i>Joint bus operator with transway corridors 5 and 7</i>	31,4%	190.500.000	-	-	190.500.000
Jumlah/ <i>Total</i>			558.850.000	-	-	558.850.000
31 Desember 2017						
Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of subsidiary and associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Balance at the beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Net results of associates</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Balance at end of the year</i>
PT. Jakarta Trans	Kerjasama operasi bus	63,64%			-	

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metropolitan	dengan transway koridor 4 dan 6/ <i>Joint bus operator with transway corridors 4 and 6</i>		308.850.000	-	308.850.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 2 dan 3/ <i>Joint bus operator with transway corridors 2 and 3</i>	47,60%	59.500.000	-	59.500.000
PT. Jakarta Mega Trans (Catatan 8)	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 5 dan 7/ <i>Joint bus operator with transway corridors 5 and 7</i>	31,4%	-	190.500.000	190.500.000
Jumlah/Total			368.350.000	190.500.000	558.850.000

PT Jakarta Trans Metropolitan

PT Jakarta Trans Metropolitan didirikan pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti dan Perum PPD berdasarkan Akta No. 24 dari Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 308.850 saham setara dengan 41,18% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02976 HT.01.01.TH.2006.

Berdasarkan Akta No.38 tanggal 24 Mei 2016, dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruhnya kepemilikan saham di PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 352.940 saham kepada Perusahaan dan Perum PPD masing-masing sebanyak 224.614 saham dan 128.326 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 636.408 saham dengan nilai nominal sebesar Rp636.408.000 atau setara dengan 63,64% kepemilikan.

Pengalihan saham tersebut dilakukan dengan nilai nihil, sehingga Perusahaan mencatat penambahan jumlah saham tanpa menambah nilai investasi tambahan. Efektif tahun 2016, PT Jakarta Trans Metropolitan menjadi anak perusahaan, tetapi karena tidak tersedianya laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi.

PT Trans Batavia

PT Trans Batavia didirikan pada tanggal 29 Agustus 2005 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti, Perum PPD dan Tuhan Johannes Damanik berdasarkan Akta No. 29 dari Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 119.000 saham atau setara dengan 23,8% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25854 HT.01.01.TH.2005.

Berdasarkan Akta No.23 tanggal 25 Januari 2016, dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H, notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruhnya kepemilikan saham di PT Trans Batavia sebanyak 250.000 saham kepada Perusahaan, Perum PPD dan Johannes Damanik masing-masing sebanyak 119.000 saham, 111.000 saham dan 20.000 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 238.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp119.000.000 atau setara dengan 47,60% kepemilikan.

Pengalihan saham tersebut dilakukan dengan nilai nihil, sehingga Perusahaan mencatat penambahan jumlah saham tanpa menambah nilai investasi tambahan.

PT Trans Batavia dan PT Jakarta Mega Trans merupakan perusahaan asosiasi, tetapi karena tidak tersedianya laporan keuangan, Perusahaan tidak mencatat bagian laba bersih ekuitas (kerugian) dari entitas-entitas ini.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

			31 Maret 2018			
Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope</i> <i>of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Balance at the</i> <i>beginning of the</i> <i>year</i>	Penambahan/ Pengurangan/ <i>Additional/</i> <i>Decrease</i>	Cadangan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for</i> <i>Impairment</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Balance at the</i> <i>end of the year</i>
PT. Jakarta Ekspres Trans	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor/ <i>Joint</i> <i>bus operator</i> <i>with transway</i> <i>corridors</i>	14,74%	-	-	-	-
Jumlah			-	-	-	-

			31 Desember 2017			
Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope</i> <i>of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Balance at the</i> <i>beginning of the</i> <i>year</i>	Penambahan/ Pengurangan/ <i>Additional/</i> <i>Decrease</i>	Cadangan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for</i> <i>Impairment</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Balance at the</i> <i>end of the year</i>
PT. Jakarta Ekspres Trans	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor/ <i>Joint</i> <i>bus operator</i> <i>with transway</i> <i>corridors</i>	14,74%	-	-	-	-
Jumlah			-	-	-	-

PT Jakarta Mega Trans

PT Jakarta Mega Trans didirikan pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti dan PT Biro Perjalanan Wisata Pahala Kencana Tbk. berdasarkan Akta No. 25 dari Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 190.500 saham atau setara dengan 19,05% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02977HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 Nopember 2006.

Berdasarkan akta No.30 tanggal 25 Januari 2016, dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H, notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Jakarta Mega Trans sebanyak 392.800 saham kepada Perusahaan, Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta dan PT Biro Perjalanan Wisata Pahala Kencana masing-masing 123.235 saham, 154.028 saham dan 115.537 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 313.735 saham dengan nilai nominal sebesar Rp313.735.000 atau setara dengan 31,4% kepemilikan.

Pengalihan saham tersebut dilakukan dengan nilai nihil, sehingga Perusahaan mencatat penambahan jumlah saham tanpa menambah nilai investasi tambahan. Efektif tahun 2016, PT Jakarta Mega Trans menjadi perusahaan asosiasi.

PT Jakarta Ekspres Trans

PT Jakarta Ekspres Trans didirikan pada tanggal 8 Januari 2004, dimana Perusahaan memiliki 1.474 saham atau setara dengan 14,74% kepemilikan.

Pada tahun 2016, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual sehubungan dengan dihentikannya kontrak kerja sama sebagai operator konsorsium antara Perusahaan, PT Jakarta Mega Trans, dan PT Transportasi Jakarta .

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan membukukan Aset Bus Volvo sebanyak 60 unit yang diperoleh dari Utang Perseroan ke IMFI dan membebaskan Penyusutan atas Harga perolehan Aset tersebut ke beban langsung

Grup menyajikan biaya penyusutan selain Aset Bus sebagai bagian dari “Beban Usaha” untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017

Pada tanggal 2015, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai aset sebesar Rp473.889.567.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas anak tidak diasuransikan kepada pihak ketiga selama periode dan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Aset tanah dan kendaraan busway Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menunjuk PT Retno Kirana Sejahtera untuk membangun tempat parkir untuk bus dengan nilai kontrak sebesar Rp1.277.640.000. Pada 31 Desember 2017, Perusahaan membayar 30% dari total nilai kontrak atau setara dengan Rp383.292.000. Perkiraan tanggal penyelesaian pada tanggal 31 Januari 2018, sampai dengan tanggal pelaporan perseroan masih mencatat sebagai Aset dalam penyelesaian.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tabungan pengemudi	583.037.622	583.037.622
Simpanan jaminan	89.523.028	89.523.028
Lain-lain	189.031.700	189.031.700
Sub Jumlah	861.592.350	861.592.350
Pihak berelasi	15.486.519.689	9.669.545.690
Jumlah	<u>16.348.112.039</u>	<u>10.531.138.040</u>

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jamsostek dan lain-lain	1.333.861.926	1.315.874.928
Bunga	170.995.171	40.438.591
Jasa professional	-	-
Jumlah	<u>1.504.857.097</u>	<u>1.356.313.519</u>

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk perolehan kendaraan.

Pada tanggal 31Maret 2018, pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pembayaran minimum utang pembiayaan di masa mendatang	113.708.641	125.818.000
Dikurangi beban bunga	(14.822.447)	(12.896.113)
Jumlah utang pembiayaan – bersih	98.886.194	112.921.887
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(60.348.644)	(58.641.816)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	38.537.550	54.280.071

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan jatuh tempo dalam tahun:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
2017	-	-
2018	60.348.644	58.641.816
2019	38.537.550	54.280.071
Jumlah	<u>98.886.194</u>	<u>112.921.887</u>

Tingkat suku bunga utang pembiayaan adalah berkisar antara 6,25% per tahun.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Utang Pajak Daluarsa

Perusahaan memiliki utang pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 1999 sampai 2009 yang jumlah keseluruhannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp60.117.791.170. Berdasarkan surat Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa No. S-17/WPJ.07/KP.0804/2017 tanggal 30 Maret 2017 mengenai sisa utang pajak Perusahaan, sebagian besar utang pajak tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp54.244.672.707 telah melewati daluarsa penagihan.

Daluarsa penagihan adalah periode dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat melakukan penagihan pajak berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009. Untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, Daluarsa Penagihan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan surat tagihan pajak, surat ketetapan pajak, dan surat keputusan pembetulan atau keberatan. Jika wajib pajak mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali, daluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal penerbitan keputusan keberatan, putusan banding, atau putusan peninjauan kembali. Sebelum berlakunya Undang-undang No. 16 tahun 2009 tersebut, daluarsa penagihan pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah 10 (sepuluh) tahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menghapuskan utang pajak sebesar Rp26.793.128.538 yang sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Pajak Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Nomor: S-1128/PJ.04/2013 tanggal 19 Agustus 2013 sudah berstatus daluarsa penagihan. Rincian dari utang pajak yang dihapuskan tersebut adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan	
Pasal 21	856.219.976
Pasal 25/29	158.076.683
Pasal 26	18.050.182.334
Denda	7.728.649.545
Jumlah	<u>26.793.128.538</u>

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan lagi utang pajak sebesar Rp27.123.833.540 yang sesuai dengan surat Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa No. S-17/WPJ.07/KP.0804/2017 tanggal 30 Maret 2017 sudah berstatus daluarsa penagihan. Laba atas dihapuskannya utang pajak tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Penghapusan Utang Pajak yang Daluarsa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian dari utang pajak yang dihapuskan tersebut adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	75.195.278
Pasal 21	154.095.768
Pasal 23	7.907.899.823
Pasal 25/29	1.911.441.483
Denda pajak	17.075.201.188
Jumlah	<u>27.123.833.540</u>

Utang pajak yang telah dihapuskan tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai liabilitas kontinjensi sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak (Catatan 27).

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Saldo utang pajak Grup dan Entitas Anak pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018		
	Perusahaan/ <i>Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan :			
Pasal 4 (2)	-	826.456.446	826.456.446
Pasal 21	19.068.150	28.216.027	47.284.177
Pasal 23	22.537.813	31.085.651	53.623.464
Pasal 25 / 29	-	1.892.149.150	1.892.149.150
Denda pajak	5.873.118.463	200.000	5.873.318.463
Jumlah	5.914.724.426	2.778.107.274	8.692.831.700
	31 Desember 2017		
	Perusahaan/ <i>Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan :			
Pasal 4 (2)	-	826.456.446	826.456.446
Pasal 21	19.068.150	28.216.027	47.284.177
Pasal 23	22.537.813	31.085.651	53.623.464
Pasal 25 / 29	-	1.892.149.150	1.892.149.150
Denda pajak	5.873.118.463	200.000	5.873.318.463
Jumlah	5.914.724.426	2.778.107.274	8.692.831.700

b. Status Permohonan Keberatan, Banding dan Peninjauan Kembali

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor: 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas utang pajak sebesar Rp34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh pasal 26 menjadi sebesar Rp24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor: 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat Nomor: 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai tanggal dikeluarkannya laporan keuangan ini jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum diterima.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak untuk Wajib Pajak Besar yang menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp182.716.616

Perusahaan mengajukan permohonan banding dan keberatan atas SKPKB PPN masa April 2008 Nomor: 00015/207/08/091/09 sebesar Rp3.344.014.800. Pada tanggal 22 Pebruari 2011, Pengadilan Pajak berdasarkan putusannya Nomor: Put29041/PP/M.IX/16/2011 memenangkan banding Perusahaan dan membatalkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN Nomor : 00015/207/08/091/09 senilai total Rp3.344.014.800.

b. Status Permohonan Keberatan, Banding dan Peninjauan Kembali

Pada tanggal 25 Juli 2011 Perusahaan menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali Nomor: MPK-820/SP.51/VII/2011. Perusahaan telah mengirimkan Surat Jawaban atas Memori Peninjauan Kembali Nomor: S-3903/PJ.07/2011 atas putusan Pengadilan Nomor: Put.29401/PP/M.IX/16/2011 tanggal 22 Pebruari 2011 dengan Nomor: 112/Dir-SS/104/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor: 370/B/PK/PJK/2013 tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan dinyatakan menang atas peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi Konsolidasian	(3.940.061.945)	(9.681.999.973)
Rugi sebelum beban pajak Entitas Anak	(324.000)	1.767.774
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perseroan	(3.940.385.945)	(9.680.232.199)
Beda tetap :		
Beban tidak dapat dikurangkan	90.415.539	41.623.703
Penghapusan utang pajak daluarsa	-	-
	41.623.703	41.623.703
Beda temporer :		
Penyusutan aset tetap	(12.724.375)	20.017.500
Beban imbalan kerja karyawan	-	127.358.901
Penyisihan piutang	-	1.785.000.000
Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
	(12.724.375)	1.932.376.401
	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(3.862.370.781)	(7.706.232.096)
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya		
Tahun 2017	(7.706.232.096)	
Tahun 2016	(3.569.659.215)	(3.569.659.215)
Tahun 2015	-	3.317.558.022
Tahun 2014	-	7.464.106.650
Tahun 2013	-	8.156.831.124
Tahun 2012	-	(2.478.061.975)
Tahun 2011	-	(17.613.424.110)
Kerugian fiskal kadaluarsa Tahun 2012	-	1.152.990.289
Akumulasi saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun	(15.138.586.092)	(11.275.891.311)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2017	Laporan laba rugi komprehensif	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	2.818.972.828	-	-	2.818.972.828
Manfaat karyawan	100.408.363	-	-	100.408.363
Liabilitas pajak Tangguhan				
Penyusutan aset Tetap	(496.390.100)	-	-	(496.390.100)
Jumlah	2.422.991.091	1.675.190.939	(125.494.843)	2.422.991.091

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	1 Januari 2017	Laporan laba rugi komprehensif	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak Tangguhan				
Rugi fiscal	1.180.625.987	1.638.346.841	-	2.818.972.828
Manfaat karyawan	194.063.481	31.839.725	(125.494.843)	100.408.363
Liabilitas pajak Tangguhan				
Penyusutan aset				
Tetap	(501.394.473)	5.004.373	-	(496.390.100)
Jumlah	<u>873.294.995</u>	<u>1.675.190.939</u>	<u>(125.494.843)</u>	<u>2.422.991.091</u>

Perseroan tidak menghitung Aset atau kewajiban pajak yang ditangguhkan pada tanggal 31 Maret 2018 dan akan menghitung Aset atau Kewajiban Pajak tersebut diakhir tahun 2018.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Bank Victoria International Tbk		
Fasilitas Rp17.038.000.000	16.856.929.878	17.038.000.000
Fasilitas Rp1.262.000.000	1.261.553.227	1.262.000.000
Fasilitas Rp2.000.000.000	2.000.000.000	-
Fasilitas Rp10.000.000.000	10.000.000.000	-
Jumlah	30.118.483.105	18.300.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	(3.000.000.000)
Utang bank jangka panjang – bersih	<u>30.118.483.105</u>	<u>15.300.000.000</u>

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) atas tiga fasilitas kredit yang masih outstanding. Dengan restrukturisasi utang tersebut tiga fasilitas kredit yang outstanding dirubah dan digabung menjadi fasilitas kredit baru sebesar Rp17.038.446.773 atau sama dengan sisa saldo total utang ketiga fasilitas kredit sebelumnya per 22 Juni 2017. Selanjutnya, Perusahaan juga menerima fasilitas baru sebesar Rp1.262.000.000, yang merupakan akumulasi utang bunga dan penalti yang belum dibayar oleh Perusahaan sesuai dengan catatan dari Bank Victoria sampai tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi utang. Tingkat bunga pada kedua fasilitas ini adalah 14%, dengan tenggang waktu 6 bulan untuk pembayaran kembali pinjaman. Fasilitas kredit ini akan dilunasi selama 66 bulan

Pada Tanggal 28 Maret 2018, PT Bank Victoria International.Tbk telah menyetujui permohonan restrukturisasi kredit dan penambahan fasilitas kredit yang diajukan perseroan sebelumnya. Perseroan mendapat dua tambahan Fasilitas pinjaman baru jenis RKKM Rp 2.000.000.000,- dan jenis DLKM Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga atas Fasilitas ini adalah 14 %, hal ini sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No.174 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Suwarni Sukiman SH.

Beberapa Fasilitas kredit dari Bank Victoria sebelum dilakukan Restrukturisasi :

1. Pinjaman Pertama

Jenis Fasilitas dan Tujuan penggunaan	Jumlah Fasilitas	Periode Pinjaman	Tingkat suku bunga tahunan	Jaminan
Kredit Investasi	Rp17.500.000.000	4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Oktober 2016	13%	Tanah dengan SHGB No.9096 atas nama Perusahaan dan Kontrak kerjasama

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. Pinjaman Kedua

Jenis Fasilitas dan Tujuan penggunaan	Jumlah Fasilitas	Periode Pinjaman	Tingkat suku bunga tahunan	Jaminan
Pinjaman ini diperuntukkan untuk take over fasilitas di PT Star Finance				
Kredit Investasi	Rp30.000.000.000	29 Februari 2012 sampai dengan 28 Februari 2017	17%	Tanah SHM No.638 atas nama Alexander Johan Widjaja, SHGB No.72 dan No.1836 keduanya atas nama PT Zebra Nusantara, 60 BPKB Bus Transjakarta dan Kontrak Kerjasama Operasi Busway
Akta Perjanjian No.122 tanggal 29 Februari 2012				
Pinjaman ini diperuntukkan untuk take over fasilitas di PT Pracico Finance				

3. Pinjaman Ketiga

Kredit Investas	Rp3.600.000.000	25 April 2016 sampai dengan 10 Juli 2017, grace period 3 bulan sejak 10 Juli 2017	15,5%	SHGB No.9096, 60 BPKP Busway dan Kontrak Kerjasama Operator Busway
Akta Perjanjian No.40 tanggal 10 Juni 2016				
Pinjaman ini diperuntukkan untuk modal kerja				

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Desember 2015, pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan menerbitkan saham seri B dengan harga nominal Rp100 per lembar dan mengkonversi utang restrukturisasi sebesar Rp22.334.560.500 menjadi saham atau *Debt to Equity Swap* melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 223.345.605 lembar Seri B kepada PT Infiniti Wahana dengan nilai nominal Rp100 per lembar.

Jumlah saham setelah penambahan modal tanpa HMETD sebesar 615.145.012 saham, yang terdiri dari saham seri A dan seri B masing-masing sebanyak 391.799.407 saham dan 223.345.605 saham.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	SERI A/ SERIES A		SERI B/ SERIES B		JUMLAH/ TOTAL		
	SAHAM/ SHARES	NILAI/ VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	NILAI/ VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	%	NILAI/ VALUES (Rp)
Modal Dasar	685.330.879	342.665.439.500	223.345.605	22.334.560.500	908.676.484		365.000.000.000
Modal ditempatkan disetor penuh							
PT Infiniti Wahana	284.073.821	142.036.910.500	193.730.294	19.373.029.400	477.804.115	77,67%	161.409.939.900
PT Abdi Raharja	31.905.589	15.952.794.500	29.615.311	2.961.531.100	61.520.900	10,00%	18.914.325.600
Umum (<5%)	75.819.997	37.909.998.500	-	-	75.819.997	12,33%	37.909.998.500
Jumlah	391.799.407	195.899.703.500	223.345.605	22.334.560.500	615.145.012	100,00%	218.234.264.000

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	SERI A/ <i>SERIES A</i>		SERI B/ <i>SERIES B</i>		JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		
	SAHAM/ <i>SHARES</i>	NILAI/ <i>VALUES</i> (Rp)	SAHAM/ <i>SHARES</i>	NILAI/ <i>VALUES</i> (Rp)	SAHAM/ <i>SHARES</i>	%	NILAI/ <i>VALUES</i> (Rp)
Modal Dasar	685.330.879	342.665.439.500	223.345.605	22.334.560.500	908.676.484		365.000.000.000
Modal ditempatkan disetor penuh							
PT Infiniti Wahana	284.073.821	142.036.910.500	193.730.294	19.373.029.400	477.804.115	77,67%	161.409.939.900
PT Abdi Raharja	31.905.589	15.952.794.500	29.615.311	2.961.531.100	61.520.900	10,00%	18.914.325.600
Umum (<5%)	75.819.997	37.909.998.500	-	-	75.819.997	12,33%	37.909.998.500
Jumlah	391.799.407	195.899.703.500	223.345.605	22.334.560.500	615.145.012	100,00%	218.234.264.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor	484.760.276.590
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.550.823.734
Jumlah	506.311.100.324

Tambahan setoran modal merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perseroan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996, dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan Perseroan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infiniti Indosakti (Entitas Anak) pada PT Infiniti Ferry Trans.

Tahun	Keterangan	Rp
1994	Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)
	Dividen saham	8.142.000.000
1996	Dividen saham	14.419.600.000
1997	Dividen saham	11.474.320.000
2002	Konversi utang menjadi modal	449.934.356.590
	Jumlah	484.760.276.590

Pada tanggal 8 April 2008, Perseroan dan PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian, dimana PT Infiniti Ferry Trans berminat untuk membeli hingga 51% kepemilikan Perusahaan di PT Infiniti Indosakti dan piutang dengan harga Rp 26.500.000.000.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No.18 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan tersebut.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan pengalihan tagihan dan kepemilikan saham pada PT Infiniti Indosakti kepada PT Infiniti Ferry Trans adalah sebagai berikut:

Harga jual pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000
Nilai buku pengalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.550.823.734

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Laba rugi/ <i>Profit and Loss</i>	Pendapatan komprehensif lain / <i>Other comprehensive Income</i>	Dividen / <i>Dividend</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Pada akhir tahun / <i>At end of year</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Steady Safe Finance B. V.	4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
PT. Mastrans Swadarma	28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
PT. Volgren Indonesia	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Infiniti Indomarga	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Sembada Permai Sejati	(423.358.217)	-	-	-	-	(423.358.217)
PT. Sonnypong Yatim	(60.907.634)	-	-	-	-	(60.907.634)
PT. Wahana Artha Sentosa	36.011.469	130	-	-	-	36.011.339
PT. Citra Pancakabraja	(92.012.244)	-	-	-	-	(92.012.244)
PT. Luhursatria Dwiraya	(5.389.391)	-	-	-	-	(5.389.391)
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>(472.649.130)</u>	<u>130</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(472.649.260)</u>

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Laba rugi/ <i>Profit and Loss</i>	Pendapatan komprehensif lain / <i>Other comprehensive Income</i>	Dividen / <i>Dividend</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Pada akhir tahun / <i>At end of Year</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Steady Safe Finance B. V.	4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
PT. Mastrans Swadarma	28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
PT. Volgren Indonesia	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Infiniti Indomarga	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Sembada Permai Sejati	(423.358.217)	-	-	-	-	(423.358.217)
PT. Sonnypong Yatim	(60.907.634)	-	-	-	-	(60.907.634)
PT. Wahana Artha Sentosa	36.010.762	707	-	-	-	36.011.469
PT. Citra Pancakabraja	(92.012.244)	-	-	-	-	(92.012.244)
PT. Luhursatria Dwiraya	(5.389.391)	-	-	-	-	(5.389.391)
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>(472.649.837)</u>	<u>707</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(472.649.130)</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Operasional Bus	542.390.907	-
Jumlah	542.390.907	-

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	350.961.000	178.878.903
Biaya atas penerbitan bank garansi	348.182.115	-
Biaya Sewa	205.920.000	-
Biaya Notaris	72.700.000	350.000
Penyusutan	64.988.125	51.665.625
Biaya Pencatatan	25.987.500	-
Lain-lain	100.000.000	901.265.195
Jumlah	1.168.738.740	1.132.159.723

21. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, akun ini merupakan beban bunga atas utang bank, masing-masing sebesar Rp2.823.814.478,- dan Rp712.565.181,-.

22. IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria. Dalam perhitungannya, aktuaris menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat bunga	6,48%	6,48%
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%
Tingkat kecacatan	% x TMI - 2011	% x TMI - 2011
Umur pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun / year

Rincian beban penyesuaian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban jasa kini	-	65.569.089
Beban bunga	-	61.789.812
Beban imbalan kerja	-	127.358.901

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	401.633.451	776.253.922
Beban tahun berjalan	-	127.358.901
Penghasilan komprehensif lain	-	(501.979.372)
Jumlah	401.633.451	401.633.451

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Seluruh keuntungan aktuarial pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp501.979.372 setelah dikurangi pajak penghasilan terkait sebesar Rp0 dan Rp125.494.843 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain sedangkan akumulasi keuntungan aktuarial per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 setelah pajak sebesar Rp474.986.314 disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in</i> <i>Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in</i> <i>Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in</i> <i>Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	-	-
Tingkat kenaikan gaji	1%	-	-

	31 Desember 2017		
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in</i> <i>Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in</i> <i>Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in</i> <i>Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	62.269.844	69.118.945
Tingkat kenaikan gaji	1%	69.215.692	62.124.041

23. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(3.940.385.944)	(1.837.255.194)
Jumlah rata-rata saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	615.145.012	615.145.012
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(6,41)</u>	<u>(2,99)</u>

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Transaksi
PT Infiniti Wahana	Pemegang saham Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya Piutang lain-lain
PT Zebra Nusantara Tbk	Pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan	
PT Trans Batavia	Perusahaan Asosiasi	Penyerahan aset bus Perseroan untuk pengoperasian busway
PT Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi	Penyerahan aset bus Perusahaan untuk pengoperasian busway
PT Jakarta Mega Trans	Perusahaan Asosiasi	Penyerahan aset bus Perusahaan untuk pengoperasian busway

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki piutang pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Jakarta Mega Trans	2.296.000.000	2.296.000.000
PT Jakarta Trans Metropolitan	720.000.000	720.000.000
PT Zebra Nusantara Tbk	208.050.000	208.050.000
PT Trans Batavia	202.300.000	202.300.000
Jumlah	3.426.350.000	3.426.350.000
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(3.426.350.000)	(3.426.350.000)
Jumlah	-	-

Piutang usaha dari PT Jakarta Mega Trans, PT Jakarta Trans Metropolitan dan PT Trans Batavia merupakan piutang usaha atas bagi hasil kerjasama operasional busway.

- c. Piutang lain-lain pihak berelasi

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Trans Batavia	1.785.000.000	1.785.000.000
PT Zebra Energy	849.970.102	599.970.102
Jumlah	2.634.970.102	2.384.970.102
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.785.000.000)	(1.785.000.000)
Jumlah	849.970.102	599.970.102

Selama tahun 2017, Perusahaan menerima surat permintaan dari PT Trans Batavia berdasarkan hasil pertemuan di “Dinas Perhubungan dan Transportasi Pemprov DKI Jakarta”, PT Trans Batavia akan membayar pesangon untuk 405 mantan karyawan sebesar Rp7.500.000.000. Total kompensasi pesangon ini dialokasikan kepada seluruh pemegang saham dimana bagian Perusahaan berjumlah Rp1.785.000.000. Perusahaan membayar jumlah ini pada Januari 2017 dan membukukannya sebagai piutang dari PT Trans Batavia. Karena konsorsium Perusahaan patungan PT Trans Batavia telah berakhir pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyisihan penuh atas seluruh piutang tersebut.

- d. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan Kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)
Nilai bersih	-	-

Sejak tahun 2003 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

- e. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Piutang direksi dan karyawan	98.585.000	98.585.000
Dikurangi penyisihan kerugian	(98.585.000)	(98.585.000)
Nilai bersih	-	-

Sejak 1 Januari 2014 Perseroan telah melakukan penyisihan penuh atas piutang tersebut. Sampai dengan 31 Maret 2018 penyisihan piutang tersebut belum terpulihkan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Perusahaan memiliki utang lain-lain dan surat promes dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Utang lain-lain		
PT Infiniti Wahana	15.486.519.689	9.669.545.690
Surat promes		
PT Infiniti Wahana	8.271.997.743	8.271.997.743
Jumlah	23.758.517.432	17.941.543.433
Persentase terhadap total Liabilitas	6,8%	20,32%

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada PT Infiniti Wahana merupakan utang modal kerja yang disediakan oleh PT Infiniti Wahana untuk Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan dapat harus dilunasi setiap saat PT Infiniti Wahana meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran.

Perusahaan memiliki utang kepada PT Infiniti Wahana dalam bentuk surat promes tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp8.271.997.743 yang digunakan untuk pembayaran utang kepada PT Bank Victoria International Tbk. Surat Promes ini akan jatuh tempo dalam satu tahun, yaitu 21 Juli 2016 tanpa bunga. Catatan ini telah diperbarui pada tahun 2016. Pembaharuan lainnya telah dilakukan pada bulan Juli 2017 yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2018.

25. PEMBELIAN ASET MELALUI PEMBIAYAAN

a. PT Indotruck Utama

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Indotruck Utama (Indotruck) mengadakan Perjanjian Jual Beli di mana Perusahaan akan membeli 116 unit bus Maxi merek Volvo dari Indotruck dengan total biaya sebesar Rp353.800.000.000. Pengiriman dijadwalkan akan dimulai pada bulan Oktober 2017 hingga Januari 2018

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 Perusahaan telah mengakui Perolehan atas 60 unit Aset Bus Volvo dengan Harga perolehan sebesar Rp 165.195.000.000,- dan telah membayar uang muka sebesar Rp114.450.000.000 yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap melalui sewa pembiayaan.

PT Indotruck menunjuk Perusahaan untuk mengurus ijin operasional bus yang diperlukan, perusahaan telah menerima deposit untuk pengurusan ijin tersebut, atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat sebagai "Uang Muka dari Pemasok.

b. PT Indomobile Finance Indonesia

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia (Indomobil Finance), dengan total pembiayaan sebesar Rp277.950.000.000 untuk 102 Volvo dan 1% provisi dari nilai pembiayaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan membayar biaya provisi sebesar 1% untuk 42 unit Maxi bus merek Volvo sebesar Rp1.186.500.000 dimana Perusahaan mencatatnya sebagai "Deposit untuk sewa pembiayaan".

Sampai dengan 31 Maret 2018 Perseroan telah menerima seluruh Pencairan atas utang yang telah disepakati antara Perseroan dan Indomobil Finance pada bulan November 2017. Indomobil Finance menyediakan fasilitas pembiayaan sebesar Rp277.950.000.000 kepada Perusahaan untuk pembayaran di muka Indotruck dan Pembayaran 60 unit Bus Volvo yang sudah siap. Fasilitas ini disajikan sebagai Hutang dari pemasok sewa pembiayaan

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan telah menandatangani kerjasama dengan PT Transportasi Jakarta (Tansportasi Jakarta) untuk menjadi operator mandiri dalam pengoperasian Busway di Jakarta. Dalam kerjasama tersebut Perusahaan akan mengoperasikan 116 unit bus maxi merek Volvo, untuk periode kerjasama selama 10 tahun dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp2.089.907.104.000.

Kerjasama dengan Transportasi Jakarta telah berhasil direalisasikan mulai tanggal 24 Maret 2018, sampai dengan bulan Maret 2027, sampai dengan 31 Maret 2018 perusahaan telah mengoperasikan 30 Unit Armada bus maxi merek Volvo dari 60 unit yang telah dipersiapkan.

27. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan mengambil alih utang Entitas Anak PT Wahana Artha Sentosa ke Dayspring Ventures Inc. berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara PT Wahana Artha Sentosa, Dayspring Ventures Inc. dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perusahaan akan melunasi pinjaman PT Wahana Artha Sentosa kepada Dayspring Ventures Inc. dengan nilai yang disepakati sebesar Rp75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Perjanjian ini telah di perbaharui beberapa kali.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Dayspring Ventures Inc dan PT Infiniti Wahana (Pihak Berelasi) tanggal 1 Oktober 2015, Dayspring Ventures Inc telah menjual atau mengalihkan piutang kepada PT Infiniti Wahana termasuk hak-hak, kepemilikan, kepentingan dan keuntungan yang melekat pada pihak tersebut kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp22.334.560.500. Sejak tanggal perjanjian tersebut utang Perusahaan telah beralih kepada PT Infiniti Wahana (Pihak Berelasi).

Berdasarkan Kesepakatan Awal Konversi Utang Menjadi Saham tertanggal 12 Oktober 2015, PT Infiniti Wahana membuat kesepakatan dengan Perusahaan untuk menerima pelunasan atas Hak Tagih dengan cara mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Infiniti Wahana menjadi saham, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga saham konversi adalah Rp 100 per saham atau sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham biasa di Bursa Efek Indonesia selama 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler yang berakhir pada sehari sebelum tanggal pengumuman dan akan disepakati paling lambat 10 hari kerja setelah tanggal pengumuman.
- b. Harga saham konversi tersebut mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku di dalam surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor : 00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- c. Saham hasil konversi yang diterbitkan adalah saham baru dengan kode saham SAFE yang didalamnya terdapat hak-hak berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.
- d. Transaksi konversi mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang penyelenggaraannya dilakukan dengan memenuhi peraturan hukum di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia.

28. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Utang Pajak

Berdasarkan surat Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa No. S-17/WPJ.07/KP.0804/2017 tanggal 30 Maret 2017 Perusahaan memiliki utang pajak dengan jumlah keseluruhannya sebesar Rp54.248.257.177 yang telah melewati daluarsa penagihan. Perusahaan telah menghapuskan utang pajak tersebut di tahun 2016 dan 2013 masing-masing sebesar Rp27.123.833.540 dan Rp26.793.128.538 (Catatan 14).

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Daluarsa penagihan adalah periode dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat melakukan penagihan pajak berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009. Untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, daluarsa penagihan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan surat tagihan pajak, surat ketetapan pajak dan surat keputusan pembetulan atau keberatan. Jika wajib pajak mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali, daluarsa penagihan dihitung sejak tanggal penerbitan keputusan keberatan, putusan banding, atau putusan peninjauan kembali. Sebelum berlakunya Undang-undang No. 16 tahun 2009 tersebut, daluarsa penagihan pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah 10 (sepuluh) tahun.

Utang pajak yang sudah daluarsa penagihan masih tercatat pada sistem informasi perpajakan Direktorat Jendral Pajak sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan, daluarsa penagihan bisa tertangguh apabila:

1. Diterbitkan Surat Paksa;
2. Ada pengakuan utang pajak dari Wajib Pajak baik langsung maupun tidak langsung;
3. Diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atau Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan; atau
4. Dilakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan.

Perkara Pengadilan

Entitas Anak PT Wahana Artha Sentosa sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 110/Pdt/G.IV/1993/PN.Jak.Pst, tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi PT Wahana Artha Sentosa tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Saudara Franky Gaghana. Perkara tersebut diatas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan Nomor: 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, PT Wahana Artha Sentosa menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus.

Pada tanggal 22 Pebruari 1995 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah belum dicatat dalam pembukuan Entitas Anak karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan kegiatan usahanya dalam dua segmen usaha utama yaitu transportasi darat dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Usaha

	31 Maret 2018			
	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	Lainnya / <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan usaha bersih	542	-	-	542
Beban usaha	1.171	-	-	1.171
Laba kotor	104	-	-	104
Beban keuangan	(2.824)	-	-	(2.824)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	Lainnya / <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan penghapusan pajak	-	-	-	-
Beban bunga	-	-	-	-
Lain-lain bersih	(50)	-	-	(50)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(2.874)	-	-	(2.874)
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	(3.940)	-	-	(3.940)
Beban pajak				
tanggunghan – bersih	-	-	-	-
Laba bersih	(3.940)	-	-	(3.940)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Laba komprehensif	(3.940)	-	-	(3.940)
Informasi lainnya				
Total aset segmen	303.702	-	-	303.702
Liabilitas segmen	347.693	-	-	347.693
Aset tetap - bersih	171.635	-	-	171.635

Jenis Usaha

	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	Lainnya / <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan usaha bersih	(3.669)	-	-	(3.669)
Laba kotor	(3.669)	-	-	(3.669)
Beban keuangan	(3.609)	-	-	(3.609)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.785)	-	-	(1.785)
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-
Pendapatan penghapusan pajak	-	-	-	-
Beban bunga	-	-	-	-
Lain-lain bersih	(618)	-	-	(618)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(6.012)	-	-	(6.012)
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	(9.681)	-	-	(9.681)
Beban pajak				
tanggunghan – bersih	1.675	-	-	1.675
Laba bersih	8.007	-	-	8.007
Penghasilan komprehensif lain	376	-	-	376
Laba komprehensif	7.630	-	-	7.630
Informasi lainnya				
Total aset segmen	12.249	-	-	12.249
Liabilitas segmen	52.300	-	-	52.300
Aset tetap - bersih	6.293	-	-	6.293

30. INSTRUMEN KEUANGAN

31 Maret 2018

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	12.208.699.590	12.208.699.590
Piutang Usaha – Pihak ketiga	390.600.827	390.600.827
Piutang lain-lain pihak berelasi	849.970.102	849.970.102

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah	13.449.270.519	13.449.270.519
Liabilitas Keuangan		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	861.592.350	861.592.350
Pihak berelasi	15.486.519.689	15.486.519.689
Biaya masih harus dibayar	1.504.857.098	1.504.857.098
Utang bank	30.118.483.105	30.118.483.105
Surat promes	8.271.997.743	8.271.997.743
Utang dividen	133.795.539	133.795.539
Utang pembiayaan konsumen	98.886.194	98.886.194
Jumlah	56.476.131.718	56.476.131.718

	31 Desember 2017	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	679.393.079	679.393.079
Piutang lain-lain pihak berelasi	599.970.102	599.970.102
Jumlah		
Liabilitas Keuangan		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.279.363.181	1.279.363.181
Pihak berelasi		
Biaya masih harus dibayar		
Utang bank	861.592.350	861.592.350
Surat promes	9.669.545.690	9.669.545.693
Utang dividen	1.356.313.519	1.356.313.519
Utang pembiayaan konsumen	18.300.000.000	18.300.000.000
Jumlah	8.271.997.743	8.271.997.743

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, surat promes dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan yang terkait risiko suku bunga :

	31 Maret 2018			
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Without rate</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Tetap / <i>Fixed</i>	Mengambang / <i>Floating</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset				
Kas dan setara kas	-	12.208.699.590	-	12.208.699.590
Piutang Usaha		390.600.827		390.600.827
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	849.970.102	849.970.102
Jumlah	-	12.599.300.417	849.970.102	13.449.270.519
Liabilitas Pinjaman Jangka Pendek				
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	15.486.519.689	-	15.486.519.689
Liabilitas Pinjaman Jangka Panjang				
Utang bank	-	30.118.483.105	-	30.118.483.105
Utang Sewa Pembiayaan		277.950.000.000		277.950.000.000
Surat promes	-	-	8.271.997.743	8.271.997.743
Jumlah	-	323.555.002.794	8.271.997.743	331.827.000.537
31 Desember 2017				
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Without rate</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Tetap / <i>Fixed</i>	Mengambang / <i>Floating</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Aset			
Kas dan setara kas	-	679.393.079	-	679.393.079
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	599.970.102	599.970.102
Jumlah	-	679.393.079	599.970.102	1.279.363.181
Liabilitas Pinjaman Jangka Pendek				
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	9.669.545.693	-	9.669.545.693
Liabilitas Pinjaman Jangka Panjang				
Utang bank	-	18.300.000.000	-	18.300.000.000
Surat promes	-	-	8.271.997.743	8.271.997.743
Jumlah	-	27.969.545.693	8.271.997.743	36.241.543.436

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Maret 2018		2017	
	Nilai kontraktual/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontraktual/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Kas dan setara kas	12.208.699.590	12.208.699.590	679.393.079	679.393.079
Piutang Usaha	390.600.827	390.600.827		
Piutang lain-lain pihak berelasi	849.970.102	849.970.102	599.970.102	599.970.102
Jumlah	13.449.270.519	13.449.270.519	1.279.363.181	1.279.363.181

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 MARET 2018

	<1 tahun/ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ 5 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Pinjaman					
Jangka Pendek					
Utang lain-lain - pihak berelasi	15.486.519.689	-	-	-	15.486.519.689
Liabilitas Pinjaman	-	-	-	-	-
Jangka Panjang					
Utang bank	30.118.483.105	-	-	-	30.118.483.105
	277.950.000.000				277.950.000.000
Surat promes	8.271.997.743	-	-	-	8.271.997.743
Jumlah	331.827.000.537				331.827.000.537

31 DESEMBER 2017

	<1 tahun/ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ 5 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Pinjaman					
Jangka Pendek					
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.669.545.693	-	-	-	9.669.545.693
Liabilitas Pinjaman	-	-	-	-	-
Jangka Panjang					
Utang bank	18.300.000.000	-	-	-	18.300.000.000
Surat promes	8.271.997.743	-	-	-	8.271.997.743
Jumlah	36.241.543.436				36.241.543.436

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN PERIODE TAHUN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Kelangsungan hidup Perusahaan tergantung oleh kemampuan Perusahaan untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara kesinambungan dari pemegang saham Perusahaan.

Manajemen Perusahaan terus berupaya menyusun rencana strategis untuk mengembangkan kegiatan usaha dibidang transportasi , antara lain:

Perusahaan sedang melakukan pembahasan teknis dengan Pemerintah Daerah Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, untuk mengoperasikan Single Bus Medium sebanyak 60 unit bus.

Perusahaan juga sedang dalam tahap pembahasan dengan Pemerintah Daerah Tangerang Provinsi Banten, untuk mengoperasikan Single Bus 12 meter sebanyak 40 unit bus dan Single Bus Medium sebanyak 80 unit.

Perusahaan telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB), Jakarta, untuk mengoperasikan Bus Electric yang diproduksi oleh MAB.

33. AKUN REKLASIFIKASI

Tidak ada Akun unag di reklasifikasi pada laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tanggal 31 Desember 2017.

34. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sampai dengan laporan diterbitkan tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal neraca, selain persiapan penyediaan Armada bus maxi merek Volvo untuk diserahkan ke PT Transjakarta yang sampai saat ini baru 60 unit yang telah kita siapkan dari total 116 unit yang harus kita persiapkan ditahun 2018.